UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Puisi "Sairani" dalam Antologi Puisi Fi Tariqi al-Fajri Karya Abdullah al-Baradduni: Analisis Semiotik
RAIHAN DIMAS SURYO P, Dr. Zulfa Purnamawati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini membahas tentang karya Abdullāh al-Baraddūnī yang merupakan salah satu sastrawan terkenal dalam dunia kesusatraan Arab. Salah satu hasil karyanya adalah sebuah puisi dalam Antologi *Fī Tarīqi al-Fajri* yang berjudul "Ṡā'irāni" yang membahas tentang dua orang tokoh revolusi. Di dalam puisi ini terdapat banyak tanda yang harus dimaknai. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teori semiotik. Adapun metode yang digunakan adalah dua dari empat metode analisis yang ditawarkan oleh Riffatere, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik.

Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil bahwa puisi "Ṡā'irāni" mengungkapkan dua tokoh revolusi di Mesir dan Yaman. Tokoh revolusi di Mesir adalah Gamal Abdul Nasser, sedangkan di Yaman adalah Abdullāh as-Sallāl. Gamal Abdul Nasser sebagai tokoh revolusioner di Mesir memperjuangkan negaranya dari pengaruh Britania sekaligus menjaga negaranya dari raja yang tidak berpihak kepada rakyat. Ia mendapatkan dukungan dari rakyat Mesir, bahkan ia juga menjadi inspirasi bagi negara-negara lain, termasuk Yaman. Tokoh revolusioner Yaman, Abdullāh as-Sallāl menjadi salah seorang pemimpin Yaman yang diharapakan dapat melakukan perubahan besar di Yaman sehingga menjadi negara yang berdaulat dan makmur. Nilai perjuangan para revolusioner itu meliputi semangat nasionalisme, keberanian, dan kegigihan dalam berjuang. Nilai-nilai tersebut menjadi inspirasi bagi bangsa-bangsa Arab lainnya.

Kata kunci: Abdullāh al-Baraddūnī, Ṡā'irāni, Mesir, Yaman, Gamal Abdul Nasser, dan Abdullāh as-Sallāl

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Puisi "Sairani" dalam Antologi Puisi Fi Tariqi al-Fajri Karya Abdullah al-Baradduni: Analisis Semiotik
RAIHAN DIMAS SURYO P, Dr. Zulfa Purnamawati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This research analyze Abdullāh al-Baraddūnī's literature. He was one of the famous poem writers in the Arabic literature world. One of his notable works is a poem with the title "Ṡā'irāni" in his anthology titled *Fī Tarīqi al-Fajri* which is a poem about two revolution leaders. In this poem, there are lots of signs that must be interpreted. Therefore, this study uses semiotic theory. The methods used are two of the four analytical methods offered by Riffatere, namely indirect expression and semiotic reading.

After conducting analysis, it is found that the poem "Ṡā'irāni" expresses two revolutionary figures in Egypt and Yemen. The figure of the revolution in Egypt was Gamal Abdul Nasser, while in Yemen it was Abdullāh as-Sallāl. Gamal Abdul Nasser as a revolutionary figure in Egypt fought for his country from British influence while at the same time protecting his country from a king who was not in favor of the people. He received the support of the Egyptian people, he even became an inspiration for other countries, including Yemen. The Yemeni revolutionary figure, Abdullāh as-Sallāl, is one of the Yemeni leaders who is expected to make major changes in Yemen so that it becomes a sovereign and prosperous country. The effort of the revolutionaries includes the spirit of nationalism, courage and persistence in fighting. These values become an inspiration for other Arab nations.

Keywords: Abdullāh al-Baraddūnī, Ṡā'irāni, Egypt, Yemen, Gamal Abdul Nasser, and Abdullāh as-Sallāl

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Makna Puisi "Sairani" dalam Antologi Puisi Fi Tariqi al-Fajri Karya Abdullah al-Baradduni: Analisis Semiotik
RAIHAN DIMAS SURYO P, Dr. Zulfa Purnamawati, S.S., M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ملخص

هذا البحث يبحث في قصيدة عبد الله البردوني وهو أشهر الشاعرين في عالم الأدب العربي. و من أبرز أعماله ، قصيدة بموضوع "ثائران" في ديوان في طريق الفجر و هي قصيدة عن زعيمين ثائرين. في هذه القصيدة ، هناك كثير من العلامات التي يجب عليها التفسير. لذلك ، تستخدم في دراستها النظرية السميطقية. و أما الطريقة المستخدمة فهي الطريقة السميطقية التي قدمها ريفاتير. و في هذا البحث استخدمت خطوتان من أربع خطوات، وهما التعبير غير المباشر والقراءة السميطقية.

و بعد التحليل يعرف أن قصيدة "ثائران" تعبر عن زعيمين ثوريتين في مصر واليمن. كان الثائر في مصر جمال عبد الناصر و في اليمن كان عبد الله السلال. جمال عبد الناصر كزعيم الثوري في مصر جاهد من أجل بلاده من النفوذ البريطاني و قام بحماية بلاده من الملك الطاغي. وفي جهاده أصبح قدوة لدول أخرى ، بما في ذلك اليمن. و الثائر في اليمن ، عبد الله السلال ، من القيادات اليمنية التي من المتوقع أن تحدث تغييرات كبيرة في اليمن و تصبح دولة ذات سيادة ومزدهرة. و قيمة الجهاد الثائران تشتمل على القيمة الوطنية و السجاعة و الاستقامة في الجهاد. و هذه القيمة هدى للشعب العرب.

كلمات مفتاحية: عبد الله البردوني ، ثائران ، مصر ، اليمان ، جمال عبد الناصر ، عبد الله السلال